

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY  
PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR GO  
PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2008 – 2011**

**SKRIPSI**

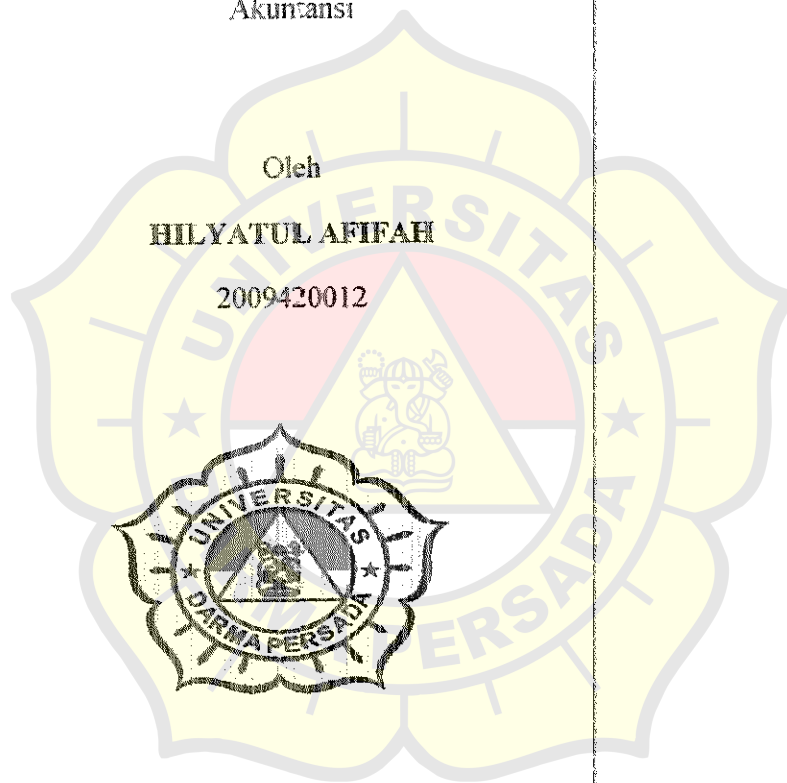
Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Akademika Dan Melengkapi  
Sebagian Dari Syarat – Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan

Akuntansi

Oleh

**HILYATUL AFIFAH**

2009420012



**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA**

**2013**

**LEMBAR PERNYATAAN**

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Hilyatul Afifah  
No. Pokok : 2009420012  
Jurusan / Peminatan : Akuntansi / Audit

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis dengan judul **FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2008 – 2011** yang dibimbing oleh ibu Atik Isniawati, SE. MSi., adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan maupun mengcopy sebagian dari hasil karya orang lain.

Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 28 Februari 2013.

Yang menyatakan,

METERAI  
TEMPEL

6-709ABF536720340

6000 DJP

Hilyatul Afifah

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Hilyatul Afifah

No. Pokok : 2009420012

Jurusan : Akuntansi

Peminatan : Audit

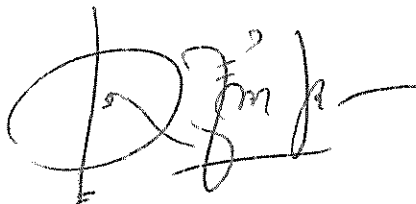
Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
AUDIT DELAY PELAPORAN KEUANGAN  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR GO  
PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2008 – 2011**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan diujikan dalam sidang Ujian Skripsi Sarjana tanggal 4 Maret 2013.

Jakarta, Februari 2013

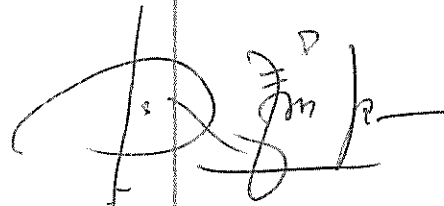
Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi,



(Atik Isniawati, SE. MSi.)

Dosen Pembimbing Skripsi



(Atik Isniawati, SE. MSi.)

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**Yang bertandatangan di bawah ini :**

Nama : Hilyatul Afifah  
 No. Pokok : 2009420012  
 Jurusan/ Peminatan : Akuntansi/ Audit  
 Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
 AUDIT DELAY PELAPORAN KEUANGAN  
 PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR GO  
 PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA  
 PERIODE 2008 – 2011**

Telah diperiksa, dikaji dan diujikan dalam sidang Ujian Skripsi Sarjana tanggal 4  
 Maret 2013 dengan hasil .....



Jakarta,.....Februari 2013

Ketua, Jurusan Akuntansi,



(Atik Isnawati, SE. MSi.)

### PANITIA PENGUJI SKRIPSI

	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Atik Isnawati, SE. MSi.	Ketua	
2.	Dra. Sri Ari Wahyuningsih, MM	Anggota	
3.	Muhammad Masdar, SE, Ak, M. Ak	Anggota	

Dekan Fakultas Ekonomi

  
 Jombrik, SE, MM

## ABSTRAK

**Hilyatul Afifah. NIM : 2009420012, Judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2008 – 2011.**

Jumlah Hal : xiii + 71 hal : 2013

Kata Kunci : audit delay, faktor-faktor yang berpengaruh terhadap audit

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beberapa faktor yang mempengaruhi audit delay (likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, ukuran perusahaan, opini audit dan reputasi KAP) terhadap perusahaan manufaktur go public dalam sektor consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Data yang dipakai merupakan data sekunder berupa laporan tahunan (annual report) dan laporan keuangan tahunan (financial report) yang diambil dari situs resmi BEI, yaitu laporan keuangan 24 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2011. Untuk membuktikan hipotesis, dilakukan pengujian regresi berganda yang diawali uji asumsi klasik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen (likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, ukuran perusahaan, opini audit dan reputasi KAP) tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay, namun secara simultan keseluruhan variabel bebas berpengaruh terhadap audit delay.

Jakarta, 23 Februari 2013

Penulis,

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada Jakarta.

Penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan sehingga memungkinkan skripsi ini terwujud. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Kedua orang tua, kakak dan adik yang selalu memberikan dukungan moral dan materi yang tidak terhingga kepada penulis serta selalu mendoakan penulis agar selalu diberkahi Allah SWT.
2. Dekan FE Bpk Jombrik, SE. MM. beserta jajaran Universitas Darma Persada
3. Ibu Atiek Isnawati, SE, Ak, M.Si sebagai Ketua Jurusan studi S1 Akuntansi Universitas Darma Persada
4. Pembimbing materi dan teknis ibu Sri Ari Wahyuningsih, Dra, MM.
5. Bapak/ Ibu dosen FE Universitas Darma Persada
6. Teman-teman mahasiswa Universitas Darma Persada yang telah banyak membantu penulis.

7. Dan semua pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu untuk bantuannya kepada penulis sehingga proposal ini dapat selesai.

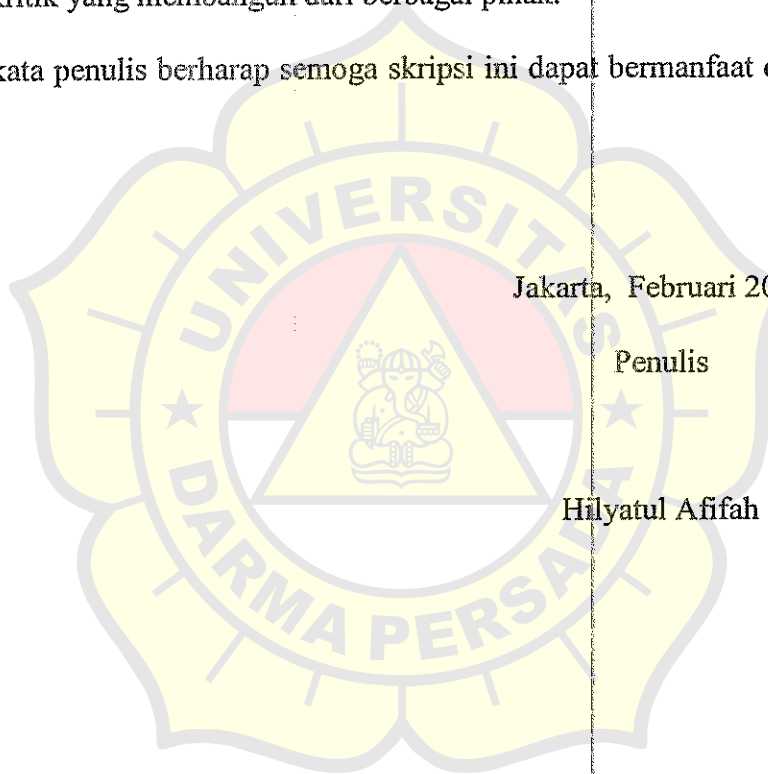
Semoga semua dukungan, dorongan serta doa yang diberikan kepada penulis dapat dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dengan baik.

Jakarta, Februari 2013

Penulis

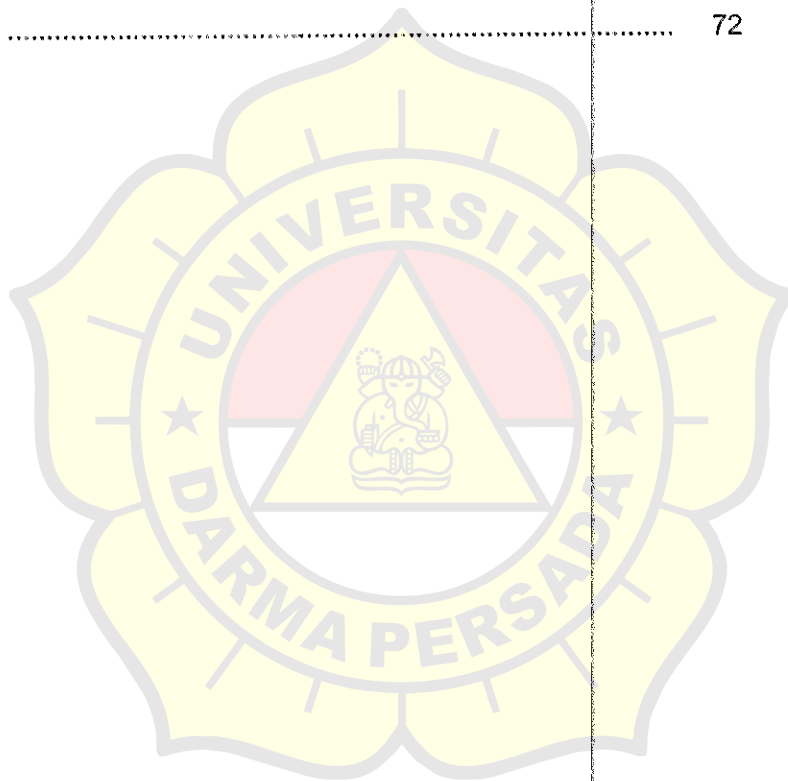
Hilyatul Afifah



## DAFTAR ISI

JUDUL SKRIPSI.....	i
LEMBAR PERNYATAAN .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
A. Audit.....	7
B. Laporan Keuangan.....	9
C. Audit Delay .....	11
D. Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay .....	12
E. Penelitian Terdahulu .....	28
F. Kerangka Pemikiran .....	31
G. Perumusan Hipotesis .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Lokasi Penelitian.....	36
B. Jenis Data yang digunakan .....	36
C. Populasi dan Sampel .....	36
D. Pengumpulan Data .....	37
E. Analisa Data.....	38

F.	Definisi Variabel Operasional .....	43
BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN.....		46
A.	Deskripsi Objek Penelitian .....	47
B.	Analisis Data.....	49
C.	Interpretasi Hasil Model Penelitian.....	67
D.	Pembahasan Hasil Pengujian Statistik.....	67
BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN.....		71
A.	Kesimpulan.....	71
B.	Saran .....	72



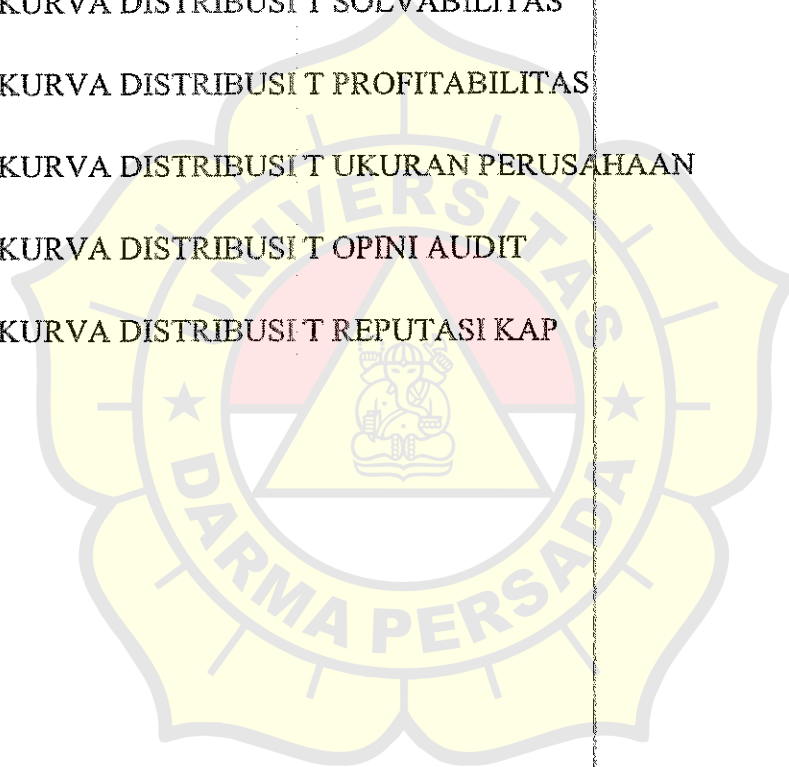
## DAFTAR TABEL

TABEL 1	DAFTAR PERUSAHAAN
TABEL 2	ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF VARIABEL
TABEL 3	STATISTIK DESKRIPTIF VARIABEL DUMMY
TABEL 4	TABEL UJI MULTIKOLINEARITAS
TABEL 5	TABEL UJI MULTIKOLINEARITAS TOLERANCE DAN VIF
TABEL 6	TABEL UJI F ANOVA
TABEL 7	TABEL UJI HIPOTESIS
TABEL 8	HASIL KOEFISIEN DETERMINASI



## DAFTAR GAMBAR

- GAMBAR 1 KERANGKA PEMIKIRAN
- GAMBAR 2 KURVA F UNTUK UJI HIPOTESIS PENGARUH SIMULTAN
- GAMBAR 3 KURVA DISTRIBUSI T LIKUIDITAS
- GAMBAR 4 KURVA DISTRIBUSI T SOLVABILITAS
- GAMBAR 5 KURVA DISTRIBUSI T PROFITABILITAS
- GAMBAR 6 KURVA DISTRIBUSI T UKURAN PERUSAHAAN
- GAMBAR 7 KURVA DISTRIBUSI T OPINI AUDIT
- GAMBAR 8 KURVA DISTRIBUSI T REPUTASI KAP



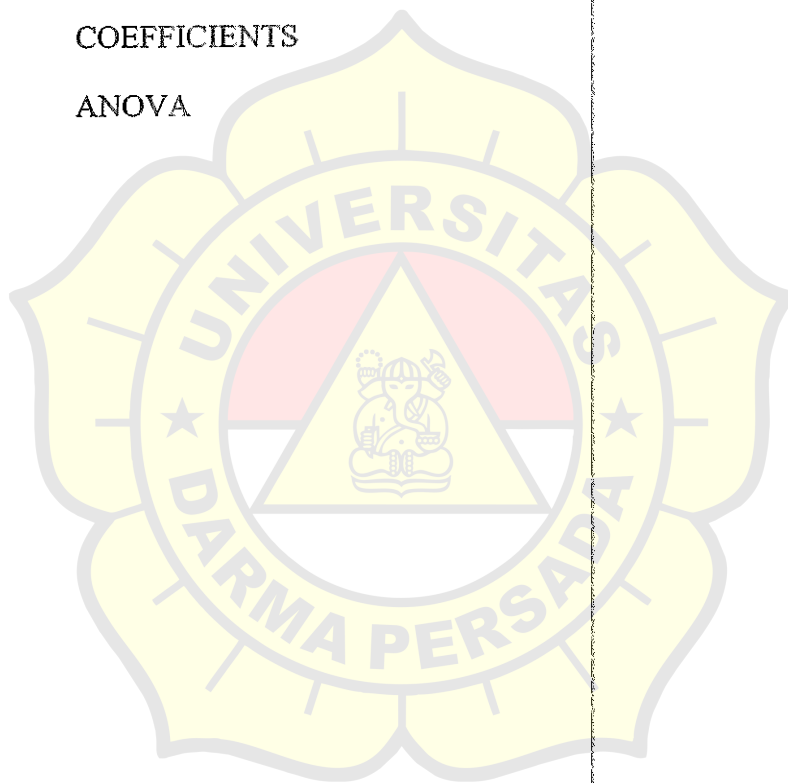
## DAFTAR GRAFIK

- GRAFIK 1            HASIL UJI NORMALITAS  
GRAFIK 2            HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	DATA VARIABEL PENELITIAN
LAMPIRAN 2	TABEL STATISTIK DESKRIPTIF
LAMPIRAN 3	FREQUENCY TABEL
LAMPIRAN 4	MODEL SUMMARY
LAMPIRAN 5	COEFFICIENTS
LAMPIRAN 6	ANOVA



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bursa Efek Indonesia saat ini sedang berkembang pesat. Setiap perusahaan go publik diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam). Hasil audit atas perusahaan publik mempunyai konsekuensi dan tanggungjawab yang besar. Salah satu kriteria profesionalisme auditor adalah ketepatan waktu dalam penyampaian laporan auditnya.

Ketepatan waktu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan kepada masyarakat umum dan kepada Bapepam juga tergantung dari ketepatan waktu auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya jika terjadi penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan keuangan. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan telah diatur dalam pasar modal Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang "Peraturan Pasar Modal" menyatakan bahwa semua perusahaan yang terdaftar dalam pasar modal wajib menyampaikan laporan keuangan secara berkala kepada Bapepam dan mengumumkan kepada masyarakat. Apabila perusahaan-perusahaan tersebut terlambat menyampaikan laporan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bapepam, maka dikenakan sanksi administrasi sesuai dengan

ketentuan yang telah ditetapkan dalam undang-undang. Peraturan mengenai penyampaian laporan keuangan ini telah diperbaharui oleh Bapepam pada tahun 1996, lampiran keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-80/PM/1996 dan mulai berlaku pada tanggal 17 Januari 1996. Dalam peraturan baru ini disebutkan bahwa perusahaan wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit selambat-lambatnya 120 hari terhitung sejak tanggal tutup tahun buku perusahaan. Pada tanggal 30 September 2003 Bapepam semakin memperketat peraturan dengan dikeluarkannya lampiran keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-36/PM/2003 yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan disertai dengan laporan auditor independen harus disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ke-tiga (90 hari) setelah tanggal tutup tahun.

Dalam peraturan Bapepam lain Nomor Kep-310/BL/2008 tentang "Independensi Akuntan yang Memberikan Jasa di Pasar Modal" menyebutkan ketentuan mengenai Periode Audit dan Periode Penugasan Profesional. Periode audit adalah periode yang mencakup periode laporan keuangan yang diaudit atau direview, sedangkan jangka waktu Periode Penugasan profesional ditandai sejak dimulainya pekerjaan lapangan atau penandatanganan penugasan, mana yang lebih dahulu. Periode ini berakhir saat disampaikannya pemberitahuan secara tertulis oleh auditor atau klien kepada Bapepam bahwa penugasan telah selesai, mana yang lebih dahulu. Peraturan ini merupakan pembaharuan dari surat keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-20/PM/2002 dan mulai berlaku tanggal 1 Agustus 2008.

Standar pekerjaan lapangan pada Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dari Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI, 2001) mengatur prosedur dalam penyelesaian pekerjaan lapangan seperti perlunya pencatatan atas aktivitas yang akan dilakukan, pemahaman yang memadai atas struktur pengendalian intern dan pengumpulan bukti-bukti kompeten yang diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, pengajuan pertanyaan dan konfirmasi sebagai dasar untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan. Pemenuhan standar audit yang tidak sempurna oleh auditor berdampak pada lamanya penyelesaian laporan audit, namun di sisi lain juga dapat meningkatkan kualitas hasil auditnya.

Lamanya waktu penyelesaian audit ini dapat mempengaruhi ketepatan waktu informasi tersebut dipublikasikan. Dyer dan McHugh (1975) menyimpulkan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan elemen pokok bagi catatan laporan keuangan yang memadai. Para pemakai informasi akuntansi tidak hanya perlu memiliki informasi keuangan yang relevan dengan prediksi dan pembuatan keputusannya, tetapi informasi juga harus bersifat baru dan reliable. Ketepatan waktu mengimplikasikan bahwa laporan keuangan seharusnya disajikan pada suatu interval waktu untuk menjelaskan perubahan dalam perusahaan yang mungkin mempengaruhi pemakai informasi dalam memprediksi dan mengambil keputusan keuangannya.

GAAS (Generally Accepted Auditing Standards) khususnya pada bagian standar umum ketiga menyatakan bahwa audit harus dilaksanakan

dengan penuh kecermatan dan ketelitian. Senada dengan hal tersebut, standar pekerjaan lapangan juga harus dilaksanakan dengan perencanaan yang matang dan mengumpulkan alat-alat bukti yang memadai. Adakalanya, dalam melaksanakan standar-standar tersebut ditemukan adanya penyimpangan. Penyimpangan inilah yang kadang menyebabkan lamanya suatu proses pengauditan dilakukan karena adanya unsur verifikasi yang digunakan untuk mengusut indikasi penyimpangan yang terjadi. Proses ini memungkinkan publikasi laporan keuangan yang diharapkan secepat mungkin menjadi terlambat.

Keterlambatan publikasi informasi menimbulkan reaksi negatif dari pelaku pasar modal karena laporan keuangan auditan yang di dalamnya memuat informasi laba yang dihasilkan oleh perusahaan bersangkutan dijadikan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan pembelian atau penjualan sekuritas yang dimiliki investor. Artinya, informasi laba dari laporan keuangan yang dipublikasikan secara tidak langsung menyebabkan kenaikan atau penurunan harga saham.

Chambers dan Penman (1984) menyebutkan bahwa pengumuman laba yang terlambat menyebabkan abnormal return negatif sedangkan pengumuman laba yang lebih cepat menyebabkan hal yang sebaliknya. Ketepatan waktu penerbitan laporan keuangan auditan merupakan hal yang sangat penting khususnya bagi perusahaan-perusahaan publik yang menggunakan pasar modal sebagai salah satu sumber pendanaannya. Namun, auditor juga memerlukan waktu untuk mengumpulkan bukti-bukti kompeten

yang dapat mendukung opininya. Beberapa faktor yang perlu diperhatikan agar publikasi laporan keuangan tepat waktu antara lain; likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, ukuran perusahaan, jenis opini akuntan publik, dan reputasi kantor akuntan publik.

Selisih waktu antara tanggal tutup tahun buku dengan tanggal pelaporan auditor dalam laporan keuangan auditan menunjukkan lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor. Perbedaan waktu ini dalam auditing disebut audit delay. Semakin lama audit delay maka semakin lama auditor menyelesaikan pekerjaan auditnya.

#### **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka masalah yang akan dikaji adalah sebagai berikut:

1. Apakah tingkat likuiditas mempengaruhi audit delay?
2. Apakah tingkat solvabilitas mempengaruhi audit delay?
3. Apakah tingkat profitabilitas mempengaruhi audit delay?
4. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi audit delay?
5. Apakah jenis opini akuntan publik mempengaruhi audit delay?
6. Apakah reputasi KAP mempengaruhi audit delay?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Untuk membuktikan adanya pengaruh antara tingkat likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, ukuran perusahaan, jenis opini akuntan publik, dan reputasi kantor akuntan publik dengan audit delay secara empiris pada perusahaan go publik di Indonesia.

### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Memberikan informasi bagi auditor untuk membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay sehingga dapat mengoptimalkan kinerja yang berimbang pada tepatnya waktu pelaporan keuangan.
- b. Memberikan informasi kepada investor mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay di Indonesia, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan tersendiri dalam berinvestasi.
- c. Memberi informasi kepada manajemen perusahaan agar termotivasi menyajikan laporan keuangan yang andal serta melaporkannya tepat pada waktunya.
- d. Sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari penulis di perkuliahan dan secara khusus diharapkan dapat menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay di waktu yang akan datang untuk kepentingan penelitian selanjutnya.